
PENGARUH METODE DISKUSI BERBANTU MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SDN 19 CAKRANEGARA

Noni Arlita Yuningsih^{1*}, Darmiany¹, Lalu Hamdian Affandi¹

¹Prodi PGSD, Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Mataram, Indonesia

*Corresponding Author: noniarlitayuningsih@gmail.com

Article History

Received : November 24th, 2021

Revised : December 01th, 2021

Accepted : December 10th, 2021

Published : December 16th, 2021

Abstrak: Salah satu metode pembelajaran yang menekankan pada aspek pemahaman berpikir kritis adalah metode diskusi berbantu media gambar. Metode diskusi berbantu media gambar merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh guru dengan bantuan atau perantara bentuk gambar yang melibatkan dua individu atau lebih sehingga terlibat, saling tukar pendapat pengalaman, informasi untuk memecahkan masalah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan Metode Diskusi Berbantu Media Gambar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SDN 19 Cakranegara Tahun Ajaran 2020/2021. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen Desaign tipe Nonequivalen Control Group Desaign*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai sig 2 tailed sebesar $0,00 < 0,05$ t-tabel pada taraf signifikan 5%, artinya hipotesis alternatif (H_a) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode diskusi berbantu media gambar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SDN 19 Cakranegara tahun ajaran 2020/2021.

Kata Kunci: Metode *Diskusi Berbantu Media Gambar*, Kemampuan Berpikir Kritis.

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Arikunto dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” (kelembagaan.ristekdikti.go.id).

Kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan menggunakan pemikiran untuk menilai kesesuaian atau kewajaran suatu ide, berdasar atau tidak, kebaikan atau kelemahan sesuatu alasan dan membuat pertimbangan yang wajar dengan menggunakan alasan dan bukti yang sesuai atau masuk akal. (Fisher, Alec. 2014). Hal ini mengacu pada kurikulum 2013, siswa dituntut untuk aktif dan kritis dalam menyampaikan atau mengkomunikasikan gagasannya. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 22 agustus 2021 di

SDN 19 Cakranegara tahun ajaran 2020/2021 pada siswa kelas IVA terdiri dari 25 peserta didik dan kelas IVB terdiri dari 27 peserta didik. Jadi populasi/ subyek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN 19 Cakranegara dengan jumlah keseluruhan yaitu 52 peserta didik.

Pembelajaran peserta didik di SDN 19 Cakranegara tahun pelajaran 2020/2021 masih tergolong rendah, itu dapat dilihat dari nilai ulangan tengah semester dimana kelas IVA yang mencapai KKM 16 orang sedangkan IVB yang mencapai KKM 13 orang. Dari hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan di SDN 19 Cakranegara tahun pelajaran 2020/2021 ada beberapa masalah yang ditemui di kelas pada saat proses kegiatan belajar mengajar, yaitu kurang peran aktif peserta didik selama proses kegiatan belajar mengajar. Masih banyak peserta didik yang asyik bermain dengan temannya sendiri, berbicara dengan teman sebangkunya. Hal ini menyebabkan Suasana kelas mejadi kurang kondusif.

Dengan memperhatikan masalah yang ditemui di atas maka peneliti tertarik untuk menggunakan metode *diskusi berbantu media gambar* agar peserta didik bisa lebih aktif dan kreatif ketika proses pembelajaran berlangsung

serta peserta didik lebih leluasa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh metode diskusi berbantu media gambar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SDN 19 Cakranegara Tahun 2020/2021.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, yaitu penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan, Sugiyono (2013: 09). Tipe penelitian eksperimen yang digunakan adalah *Quasi Ekperimental Desain tipe Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian yang menggunakan desain Quasi eksperimen dilakukan terhadap dua kelas, yakni kelas eksperimen dan kontrol (pembanding) yang tidak dipilih secara random, Sugiyono (2013: 144). Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 19 Cakranegara yang berjumlah 52 siswa, 25 siswa kelas IVA sebagai kelas kontrol sedangkan pada kelas IVB berjumlah 27 siswa sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes hasil belajar kognitif (*pretest-posttest*). Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan soal pilihan ganda 25 soal yang telah memenuhi validitas. Pada kelas eksperimen

diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan Metode *Diskusi Berbantu Media Gambar*. Sedangkan pada kelas kontrol (pembanding) pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode konvensional. Peneliti memberikan tes sebagai data awal untuk *pre-test*. Diakhir penelitian, untuk mendapatkan data akhir dilakukan *post-test* terhadap kedua kelas tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penggunaan Metode *Diskusi Berbantu Media Gambar* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis

Pada tahap awal, peneliti memberikan *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan melihat kemampuan awal siswa dari masing-masing kelas. Tahap berikutnya adalah peneliti memberi perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran *diskusi berbantu media gambar* dan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan. Pada tahap akhir setelah pemberian perlakuan, peneliti memberikan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan melihat perbandingan antara kelas yang diberikan perlakuan dengan kelas yang tidak diberikan perlakuan. Berikut data perbandingan hasil *Pretest* dan *Post-test* kelas eksperimen dan kontrol

Tabel 1. Data Nilai *Pre-test* dan *Post-test* KelasKelas Eksperimen dan Kontrol

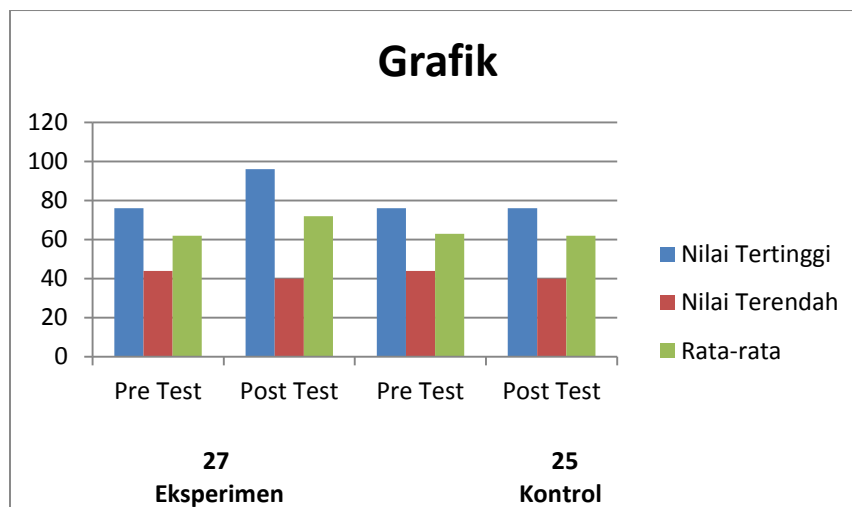
Kelas	Jumlah Data	Tes	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-Rata
Kontrol	25 Siswa	<i>Pre-test</i>	44	76	62,88
		<i>Post-test</i>	40	76	62,24
Eksperimen	27 Siswa	<i>Pre-test</i>	40	76	61,62
		<i>Post-test</i>	40	96	72,14

Tabel 1 menunjukkan jumlah siswa yang mengikuti *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen berjumlah 27 orang sedangkan jumlah siswa yang mengikuti *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol berjumlah 25 orang. Nilai rata-rata *pre-test* pada kelas kontrol yaitu 62,88 kemudian nilai rata-rata *pre-test* kelas eksperimen yaitu 61,62. Hal ini menunjukkan nilai rata-rata kelas kontrol lebih tinggi dari pada kelas eksperimen.

Nilai rata-rata *post-test* pada kelas kontrol yaitu 62,24 kemudian nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen, yaitu 72,14. Hal ini menunjukkan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kelas kontrol. Nilai tertinggi *pre-test* untuk kelas kontrol adalah 76, sedangkan nilai terendahnya adalah 44. Untuk kelas eksperimen nilai tertingginya adalah 76, sedangkan nilai terendahnya adalah 40. Nilai

tertinggi *post-test* untuk kelas kontrol adalah 76, sedangkan nilai terendahnya 40. Untuk kelas

eksperimen nilai tertingginya adalah 96, sedangkan nilai terendah adalah 40.



Grafik 1. Perbandingan nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol

Uji normalitas dilakukan terhadap data hasil *pre-test* dan *post-test* di kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui apakah data hasil belajar IPA berdistribusi normal atau tidak dan untuk mengetahui tindak lanjut uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kolmogorov-smirnov dengan kriteria

pengujian $dk = n$ dan $\alpha = 0,05$. Jika $ks_{hitung} < ks_{tabel}$ maka data berdistribusi normal. Pengujian ini menggunakan aplikasi SPSS 21 dengan syarat apabila nilai $sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Hasil *Pre-test* dan *Post-test* nilai uji normalitas hasil kemampuan berpikir kriti siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Nilai Uji Normalitas hasil kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov

Kelas	Kelompok	Sig	Kesimpulan
Eksperimen	Pre test	0,079	Normal
	Post test	0,107	Normal
Kontrol	Pre test	0,120	Normal
	Post test	0,052	Normal

Berdasarkan hasil analisis data tersebut didapatkan nilai signifikan pada post test eksperimen 0,107, berdasarkan kriteria pengujianya adalah data distribusi normal jika taraf signifikan $> 0,05$ dan untuk distribusi tidak normal jika taraf signifikan $< 0,05$. Jadi dapat dikatakan bahwa data analisis diatas berdistribusi normal karena nilai signifikansi sebesar 0,107 lebih besar dari 0,05. Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa hasil *Pre-test* dan *Post-*

test Nilai Uji Normalitas Data hasil belajar kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA antara kelas kontrol maupun kelas eksperimen berdistribusi normal. Uji homogenitas dilakukan terhadap data hasil *post-test* kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Adapun hasil uji homogenitas data *post-test* kontrol maupun kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Data *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen

Kelompok	Sig	Kesimpulan
Pre test (kontrol dan eksperimen)	0,952	Homogen
Post test (kontrol dan eksperimen)	0,070	Homogen

Untuk melihat hasil data homogen atau tidaknya adalah dengan melihat nilai sig dari *Test of Homogeneity of Variances* apabila nilai sig > 0,05. Dari data diatas diperoleh hasil *Test of Homogeneity of Variances* bahwa signifikan data pre test maupun post test pada kelas kontrol dan eksperimen berturut-turut 0,952 dan 0,070 lebih besar dari 0,05, maka berdasarkan keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua kelas (eksperimen dan kontrol) homogen dengan taraf signifikan 5% .Hal ini menunjukkan bahwa *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen.

Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *metode diskusi berbantu media gambar* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa siswa kelas IV. Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas data hasil belajar Kemampuan Berpikir Kritis Siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen yang berdistribusi normal dan data juga homogen, maka uji statistik yang digunakan adalah statistik parametrik dengan rumus *t pooled varians*, karena jumlah sampel pada kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak sama.

Tabel 4. Data Deskriptif Ststistika Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Eksperimen	27	72.15	11.231	2.161
	Kontrol	25	61.92	7.756	1.551

Tabel 5. Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Nilai	Equal variances assumed	3.437	.070	3.792	50	.000	10.228	2.698	4.810	15.647
	Equal variances not assumed			3.845	46.359	.000	10.228	2.660	4.874	15.582

Berdasarkan tabel tersebut, dasar pengambilan keputusan pada penelitian ini yaitu jika nilai signifikan <0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sebaliknya, apabila nilai signifikan >0,05 maka Ha ditolak dan Ho diterima, artinya tidak ada perbedaan atau pengaruh yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan berpikir kritis siswa di SDN 19 Cakranegara. Berdasarkan hasil t-tes dapat diketahui hasil nilai signifikan sebesar 0,000. Oleh karena itu Ha dapat diterima dan Ho ditolak, maka ada perbedaan yang signifikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode diskusi berbantu media gambar

terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SDN 19 Cakranegara.

Pembahasan Hasil Penggunaan Metode Diskusi Berbantu Media Gambar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *metode diskusi berbantu media gambar* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SDN 19 Cakranegara tahun pelajaran 2020/2021. Metode diskusi berbantu media gambar merupakan suatu metode untuk meningkatkan komunikasi dalam mengemukakan pendapat, ide dan gagasan dengan menggunakan media gambar sebagai alat penghubung dalam suatu pembelajaran untuk meningkatkan imajinasi dan mengkongkritkan

pada suatu proses pembelajaran (Sri Anitah, 2008:8).Peneliti menganalisis hipotesis menggunakan Uji T yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, menggunakan aplikasi olah data SPSS. Dengan ketentuan apabila nilai signifikan $< 0,05$ dengan ketentuan sebagai berikut: jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka terdapat pengaruh metode diskusi berbantu media gambar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SDN 19 Cakranegara.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa metode diskusi berbantu media gambar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SDN 19 Cakranegara berpengaruh. Peneliti menyatakan hal demikian karena ketika peneliti menggunakan metode diskusi berbantu media gambar pada kelas eksperimen, kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA siswa meningkat serta hasil yang diperoleh pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan hasil yang diperoleh pada kelas kontrol. Pada tahap *pre-test*, dan *post-test* kelas kontrol ditunjukkan dengan rata-rata terkoreksi hasil belajar kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA siswa yaitu $62,88 > 62,24$. Sedangkan pada kelas eksperimen ditahap *pre-test*, dan *post-test* sebesar $61,62 < 72,14$. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa maka metode pembelajaran *metode diskusi berbantu media gambar* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SDN 19 Cakranegara dilihat dari hasil perhitungan t-test. Dimana ditahap *posttest* hasil perhitungan t-test diperoleh nilai yaitu $3,01 < 1,690$. Pada taraf signifikansi 5% (tingkat kesalahan) yang membuktikan bahwa dalam penelitian ini ada pengaruh yang signifikan antara metode *metode diskusi berbantu media gambar* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SDN 19 Cakranegara. Sehingga metode pembelajaran *metode diskusi berbantu media gambar* berpotensi lebih tinggi meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode *Diskusi Berbantu Media Gambar* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SDN 19 Cakranegara. Hal ini dibuktikan dari nilai $t_{hitung} = 0,00 < 0,05$ tabel pada taraf signifikan 5% yang

berarti ada pengaruh metode diskusi berbantu media gambar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Selain itu penerapan metode diskusi berbantu media gambar memiliki peran penting dalam proses pembelajaran karena mampu memudahkan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, metode diskusi berbantu media gambar dapat dijadikan metode alternatif untuk mengembangkan serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Saran dalam penelitian ini adalah 1) Guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran sebaiknya guru harus melakukan peningkatan kualitas pembelajaran dengan metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan inovatif agar materi dapat tersampaikan secara maksimal dan mudah di mengerti. Metode pembelajaran *metode diskusi berbantu media gambar* dapat dijadikan sebagai salah satu referensi metode pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar terutama pada mata pelajaran IPA atau mata pelajaran lainnya. 2) Sekolah dengan hasil penelitian ini, diharapkan sekolah dapat mendukung serta memfasilitasi guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang beragam agar pembelajaran dapat berlangsung dengan menarik sehingga dapat memberikan motivasi dan hasil belajar yang optimal kepada siswa. 3) Bagi peneliti lain, Hasil penelitian ini diharapkan dapat diajukan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya, penelitian ini bukan hanya dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian, namun diharapkan dilakukan dengan materi yang berbeda dan tempat yang berbeda dan diharapkan dapat dikembangkan lagi menjadi lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah sabar dalam membimbing serta memberikan arahan penyelesaian karya ilmiah ini. Ucapan terimakasih juga untuk kedua orang tua, guru, peserta didik SDN 19 Cakranegara, dan sahabat-sahabatku termasuk semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu selama penelitian hingga karya ilmiah ini selesai.

REFERENSI

Arikunto, Suharsimi. (2013). *Manajemen Penelitian . Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Cet. XII: Jakarta: Bhineka Cipta.

Anitah, Sri. (2008). *Media Pembelajaran*.
Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon
13 Surakarta.

Arikunto, Suharsimi (2010). *Prosedur
Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Azwar, Saifuddin (2007). *Metode Penelitian.
Pustaka Pelajar*. Yogyakarta.

B. Suryosubroto (2002). *Proses Belajar
Mengajar Disekolah*. Jakarta: PT Rineka
Cipta.

Depita, Leni Yanti (2010) *Penerapan Metode
Diskusi Kelompok dalam Pembelajaran
IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar
Siswa Kelas IV SDN Sambi*.

Feldman, Daniel A. (2010). *Berpikir Kritis*.
Jakarta: PT Indeks.

Fisher, Alec (2014). *Berpikir Kritis: Sebuah
Pengantar*. Jakarta: PT Gelora Aksara.

Mulyani Sumantri & Johar, Purmana (2001).
Strategi Belajar Mengajar. Jakarta:
Depdiknas.

Mulyani Sumantri dan Johar, Purmana (2001).
Strategi Belajar Mengajar. Bandung: ev
Maulana.

Nurhayati, Eti (2016). *Psikologi Pendidikan
Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Purwanto, Ngalim (2014). *Psikologi
Pendidikan*. Bandung: PT Remaja
Rosdakarya.

Roestiyah NK. (2001). *Strategi Belajar
Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Santrock, Jonh W. (2007). *Psikologi Pendidikan*.
Jakarta: Pranada Media Group.

Sudjana, Nana (2005). *Dasar-dasar proses/
Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
Algensindo.

Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif,
Kualitatif Kombinasi (Mixed Method)*.
Bandung: Alfabeta.